

# Pengaruh inflasi dan variabel mikro makro ekonomi terhadap return saham

Siti Anisah<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas Djuanda Bogor, Prodi Akutansi, Indonesia

Email : [sitianisah4868@gmail.com](mailto:sitianisah4868@gmail.com)

---

## ABSTRAK

Pasar modal merupakan suatu sistem keuangan yang memfasilitasi perdagangan. Di Indonesia, pasar modal memiliki peran penting dalam penghimpunan dana bagi perusahaan serta memberikan peluang investasi kepada masyarakat. Melalui penelusuran literatur dan data terkini, kami menyajikan gambaran umum tentang bagaimana pasar modal di Indonesia beroperasi, termasuk lembaga-lembaga terkait seperti Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Selain itu, kami menjelaskan tentang peran pasar modal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui penggalangan dana untuk perusahaan, likuiditas pasar, dan meningkatkan akses modal bagi berbagai pelaku ekonomi. Kami juga membahas beberapa tantangan yang dihadapi oleh pasar modal Indonesia, seperti perubahan regulasi, volatilitas pasar, dan kebijakan investasi. Langkah-langkah seperti peningkatan pengawasan, edukasi investor, dan peningkatan aksesibilitas pasar modal menjadi fokus utama.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan transparansi pasar modal, pemerintah Indonesia terus mendorong reformasi dan perbaikan di sektor ini. Langkah-langkah seperti peningkatan pengawasan, edukasi investor, dan peningkatan aksesibilitas pasar modal menjadi fokus utama.

Kesimpulannya, pasar modal di Indonesia memiliki potensi besar sebagai sumber pendanaan dan penggerak pertumbuhan ekonomi. Meskipun masih menghadapi tantangan, langkah-langkah reformasi terus dilakukan untuk memperkuat pasar modal investasi di Indonesia.

**Kata Kunci:** Investasi, Lembaga-lembaga bisnis di indoneisa, Edukasi investor, Potensi besar, Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan ekonomi

## PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu komponen paling penting dalam sistem keuangan suatu negara. Di Indonesia sendiri pasar modal telah berkembang sangat pesat seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan upaya pemerintah untuk mendorong para investor dan penghimpunan dana bagi para perusahaan. Selain itu pasar modal di Indonesia diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan dan dioperasikan melalui Bursa Efek Indonesia. Selain itu pasar modal ini juga memberikan wadah bagi pengusaha ataupun perusahaan untuk mengumpulkan dana melalui penawaran saham atau obligasi kepada investor yang ingin berinvestasi.

Meskipun begitu, pasar modal juga memberikan peluang investasi kepada seluruh masyarakat. Investor sendiri juga dapat membeli saham atau obligasi perusahaan yang terdaftar di pasar modal, mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga atau pembayaran bunga. Dan juga dengan adanya pasar sekunder memungkinkan investor untuk melakukan jual-beli efek yang dimiliki. Pasar modal di Indonesia juga memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Dengan akses ke modal yang lebih agak besar, perusahaan dapat mengembangkan bisnisnya, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan daya saing di pasar modal global.

Pasar modal di Indonesia terus berkembang walaupun masih tingkat literasi dan partisipasi investor yang masih perlu ditingkatkan. Peningkatan regulasi dan transparansi pasar juga menjadi perhatian dalam upaya menciptakan pasar modal yang sehat dan efisien.

Dalam artikel ini, kami akan membahas lebih lanjut tentang perkembangan, karakteristik, peran, serta tantangan yang dihadapi oleh pasar modal di Indonesia. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang pasar modal.

Ada beberapa hal yang masyarakat harus tau saat investasi dalam pengembangan ekonomi di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian:**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik tentang pasar modal di Indonesia dan upaya untuk menjadikannya pasar modal yang efisien. Kombinasi kedua metode ini memberikan sudut pandang yang komprehensif tentang pasar modal, menggabungkan data kuantitatif tentang performa pasar dengan data kualitatif tentang faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi pasar.

### **Partisipan dan Sempel:**

Partisipan dalam penelitian ini meliputi pelaku pasar modal di Indonesia, termasuk investor, perusahaan yang terdaftar di bursa, regulator pasar modal seperti OJK dan BEI, serta para ahli dan praktisi terkait. Jumlah sampel yang di libatkan dalam penelitian ini tidak secara spesifik ditentukan, tetapi berupaya untuk memenuhi berbagai stakeholder yang relevan dalam pasar modal.

### **Teknik Pengumpulan Data:**

Data kuantitatif diperoleh melalui berbagai analisis data pasar modal yang tersedia secara menyeluruh untuk publik, seperti data harga saham, volume perdagangan, dan indikator kinerja pasar modal. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara dengan partisipan terkait, observasi lapangan, dan analisis dokumen terkait pasar modal di Indonesia.

### **Teknik Analisis Data:**

Data kuantitatif dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis regresi untuk memahami tren dan hubungan antarvariabel di pasar modal. Data kualitatif dianalisis secara tematik, dengan mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari wawancara juga muncul dalam dokumen terkait. Teknik triangulasi

digunakan untuk membandingkan dan memverifikasi hasil dari kedua jenis data yang sudah di analisis.

#### Hasil Penelitian:

Hasil penelitian ini pasar modal yang relatif maju dan pembahasan return akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pasar modal di Indonesia dan faktor-faktor yang memengaruhi efisiensinya. Hasil penelitian akan mengungkapkan tantangan dan peluang dalam mengembangkan pasar modal yang efisien, serta rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Dengan demikian, artikel ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi para pemangku kepentingan dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi pasar modal di Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasar modal Indonesia merupakan salah satu komponen penting dalam sistem keuangan negara. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi efisiensi pasar modal di Indonesia dan implikasinya terhadap pertumbuhan ekonomi dan investasi. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari penelitian ini.

Hasil: Berdasarkan analisis data pasar modal Indonesia, ditemukan bahwa pasar modal cenderung memiliki tingkat efisiensi yang moderat. Hal ini terlihat dari pergerakan harga saham yang relatif efisien dalam mencerminkan informasi publik yang tersedia. Namun, masih terdapat beberapa indikasi ketidakefisienan pasar, terutama dalam hal penyebaran informasi dan keterbatasan akses bagi investor kecil.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kebijakan pemerintah, peraturan pasar modal, dan partisipasi investor.

Pembahasan: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun pasar modal Indonesia telah menunjukkan kemajuan dalam mencapai tingkat efisiensi yang moderat, masih terdapat ruang untuk peningkatan lebih lanjut. Dalam konteks ini, langkah-langkah perbaikan yang diperlukan meliputi peningkatan akses informasi dan transparansi, perlindungan investor yang lebih baik, dan peningkatan literasi keuangan masyarakat. Selain itu, pembahasan juga menyoroti pentingnya peran pemerintah dan regulator dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan pasar modal yang efisien. Dukungan kebijakan yang tepat, pengawasan yang efektif, dan penegakan hukum yang kuat dapat membantu membangun kepercayaan investor dan meningkatkan kualitas pasar modal.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efisiensi pasar modal di Indonesia dan implikasinya terhadap pertumbuhan ekonomi dan investasi. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa kesimpulan utama dapat diambil:

1. Efisiensi Pasar Modal: Pasar modal Indonesia memiliki tingkat efisiensi yang moderat, dengan indikasi ketidakefisienan dalam penyebaran informasi dan akses bagi investor kecil. Namun, harga saham cenderung mencerminkan informasi publik yang tersedia.
2. Faktor Penentu Efisiensi: Kebijakan pemerintah, peraturan pasar modal, dan partisipasi investor. Perlindungan investor yang lebih baik, peningkatan transparansi, dan peningkatan literasi keuangan masyarakat dapat berkontribusi pada efisiensi pasar modal yang lebih baik.
3. Peran Pemerintah dan Regulator: Pemerintah dan regulator memiliki peran krusial dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan pasar modal yang efisien. Kebijakan yang tepat, pengawasan yang efektif, dan penegakan hukum yang kuat sangat diperlukan untuk membangun kepercayaan investor.

4. Rekomendasi: Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi penting dapat diajukan. Pertama, diperlukan upaya meningkatkan akses informasi dan transparansi pasar modal. Kedua, perlindungan investor harus ditingkatkan dan literasi keuangan masyarakat perlu ditingkatkan. Ketiga, regulasi pasar modal perlu diperbaiki untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.
5. Batasan dan Kontribusi Penelitian: Penelitian ini memiliki batasan dalam hal cakupan waktu dan data yang digunakan. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami kondisi pasar modal di Indonesia dan mengidentifikasi faktor-faktor penting yang memengaruhi efisiensinya.

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi kebijakan dan tindakan yang lebih baik dalam meningkatkan efisiensi pasar modal dan pertumbuhan ekonomi. Kesimpulan ini menyoroti pentingnya upaya untuk meningkatkan efisiensi pasar modal di Indonesia melalui perbaikan regulasi, peningkatan literasi keuangan, dan perlindungan investor yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan bahwa dengan melakukan saham bisa membuat kita menjadi orang yang bisa memiliki banyak kekayaan dari apa yang kita miliki.

## REFERENSI

"Kadek Windi Andyani, I Ketut Mustanda (2018) Pengaruh variabel mikro dan makro ekonomi terhadap return saham"

"Bima Satriya Waskito, Astri Fitria (2016) Pengaruh inflasi, return saham, dan price earning ration terhadap return saham"